Majelis Dikdasmen PWM Sulsel Gelar Workshop Pengembangan Kurikulum Kepesantrenan

Selasa, 08-11-2011

Makassar - Muhammadiyah sebagai organisasi yang bergerak dalam bidang keagamaan, pendidikan, sosial dan lainnya telah melakukan gerakan dakwah melalui berbagai amal usaha. Salah satu diantaranya amal usaha dibidang pendidikan formal dan non-formal. Sekolah/madrasah/pesantren Muhammadiyah yang tersebar di seluruh kabupaten dan kota di Sulawesi Selatan dari segi kuantitas cukup berkembang dengan pesat, tetapi dari segi kualitas pengelolaan manajemen baik non akademik maupun akademiknya, kondisinya sebahagian besar masih sangat pelu perhatian khusus. Sementara tuntutan pencapaian standar nasional pendidikan harus ditingkatkan secara berkala dan berencana, karena menjadi acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan dan pembiayaan.

Untuk penjaminan dan pengendalian mutu sekolah/madrasah/pesantren Muhammadiyah sesuai dengan standar nasional pendidikan dilakukan evaluasi, akreditasi, dan sertifikasi oleh instansi yang berwenang bekerjasama dengan unsur-unsur yang terkait termasuk Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan.

Untuk itu, majelis yang merupakan pembantu pimpinan yang diberi tanggung jawab dalam pengelolaan pendidikan dasar dan menengah perlu melakukan upaya pembinaan maksimal secara terus menerus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan masyarakat, sehingga tercapai sekolah/madrasah/pesantren Muhammadiyah yang dapat bersaing dan menghasilkan lulusan yang berkualitas, khususnya dalam pengembangan program kerja dan kurikulum.

Melihat permasalahan tersebut di atas, Majelis Dikdasmen PWM Sulsel akan menggelar Workshop Pengembangan Kurikulum Kepesantrenan Pondok Pesantren Muhammadiyah Sulawesi Selatan yang akan digelar pada hari Rabu s.d. Jumat tanggal 9 s.d 11 Nopember 2011 bertempat di Pusat Dakwah Muhammadiyah Sulawesi Selatan, Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 no. 38 Makassar.

Kegiatan yang dihelat selama dua hari itu akan diikuti oleh para Direktur, Wakil Bidang Kurikulum, Kyai Pondok Pesantren dan Guru Bidang Studi Keagamaan Pondok Pesantren Muhammadiyah se-Sulawesi Selatan. Ditargetkan 71 orang akan menjadi peserta aktif dari kegiatan ini.

Adapun pemateri dari kegiatan ini adalah Direktur Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta -merupakan pondok pesantren tertua yang berdiri sejak awal berdirinya Muhammadiyah, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan, dan dari Majelis Dikdasmen PWM Sulsel sendiri. (**usa)**